

DETERMINAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERBIT DI BURSA EFEK INDONESIA

Sekar Waskitho Agung¹, Retno Pangestu Pakusadewo²

Universitas Perwira Purbalingga^{1,2}

[*swaskithoagung@email.com*](mailto:swaskithoagung@email.com)¹

Abstract

The purpose of this study is to provide evidence regarding the influence of liquidity and profitability of companies on stock prices. The financial ratios studied are Current Ratio and Gross Profit Margin as independent variables and stock prices as the dependent variable. The number of samples used in this study are retail companies registered on the IDX that are actively traded from 2019 to 2021. Purposive sampling method was employed where sampling is carried out based on certain conditions. The statistical method used in this study is the multiple regression method. The results of this study indicate that the ratio variables Current Ratio and Gross Profit Margin statistically simultaneously do not have a significant effect on predicting stock prices to be traded. Meanwhile, statistically the partial variable Gross Profit Margin has a significant effect on predicting stock prices that will be traded on the stock exchange.

Keywords: *current ratio, gross profit margin, common stock*

PENDAHULUAN

Di tengah berbagai tantangan serta ketidakpastian global yang diakibatkan krisis multidimensi *The Perfect Storm* serta koreksi prakiraan IMF terhadap pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 yang turun menjadi 3,2% dari 3,6%, perbaikan ekonomi nasional semakin menarik dengan keberhasilan penanganan pandemi dan penguatan berbagai indikator penuntun ekonomi. Pertumbuhan ekonomi nasional yang 5,5 % diikuti juga oleh pertumbuhan ritel yang berada antara 2.5 – 3 % tahun 2022

dan lebih baik dari tahun sebelumnya. (Limanseto, 2022)

Ada berbagai pilihan investasi bagi seseorang yang ingin menginvestasikan kekayaannya. Investasi yang bisa dipilih seseorang selain berupa emas, berlian atau tanah adalah investasi saham. Saham adalah sekuritas yang menunjukkan kepemilikan pribadi atau institusional suatu perusahaan. Seorang investor dapat memilih jenis investasi ini karena dapat memberikan keuntungan finansial dan non-finansial kepada pemegang saham. Umumnya, investor berusaha untuk mendapatkan

keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan aset yang diinvestasikan. (Muhammad & Rahim, 2015)

Pengertian pasar modal yaitu pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui cara jual beli surat berharga. Efek yang diperdagangkan adalah saham dan obligasi, saham merupakan efek yang dapat disebut oleh suatu perseroan sebagai perseroan terbatas atau sebagai emiten, yang biasanya memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Saham menunjukkan bahwa pemegang saham adalah bagian dari perusahaan. Pemerintah Indonesia juga meyakini bahwa pasar modal merupakan sarana yang tepat untuk membantu mendorong pembangunan ekonomi Indonesia. Pasar modal merupakan sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber modal dan alternatif bagi perusahaan. (Zuhri, Juhandi, Sudibyo, & Fahlevi, 2020)

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, misalnya sebagai internal perusahaan, manajemen menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan. Entitas eksternal, seperti investor, menggunakan laporan keuangan

sebagai alat bantu untuk berinvestasi di pasar modal. (Octaviani & Komalasarai, 2017)

Saham adalah bukti penyertaan modal di suatu entitas perseroan terbatas yang manfaatnya dapat diperoleh. Setiap investor yang melakukan investasi pada suatu perusahaan mempunyai tujuan yang secara umum sama yakni salah satunya guna memperoleh *capital gain*, yaitu perbandingan dari nilai jual serta nilai beli suatu saham serta dividen yang berupa keuntungan maupun laba perusahaan yang akan dibagikan kepada investor (Putri, 2015)

Harga saham memiliki nilai penting tersendiri bagi perusahaan, ketika harga saham perusahaan tinggi maka memberikan peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga saham tersebut. Jika harga saham perusahaan terus meningkat maka investor akan menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. (Putri, 2015)

KAJIAN LITERATUR

Likuiditas

Rasio lancar atau *current ratio* menggambarkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. (Keown, Martin, William, & Scott, 2011).

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. (Sudana, 2011)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, yang dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2008)

Current Ratio

$$(\text{Rasio Lancar}) = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, total aset dan ekuitas. Laba seringkali menjadi ukuran kinerja perusahaan. Bila laba perusahaan tinggi berarti laba baik dan sebaliknya. (Muhammad & Rahim, 2015)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

Harga Saham

Saham merupakan bukti yang menyatakan bahwa pengembalian bagian ataupun peserta dalam perseroan terbatas, teruntuk yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetapi tertanam didalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri bukanlah merupakan peranan permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya. Harga

saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal. (Siregar & Farisi, 2018)

“Harga Saham adalah nilai pasar berdasarkan informasi yang diperkirakan tetapi memiliki kemungkinan salah seperti yang dilihat oleh investor”, (Brigham & Houston, 2006). Harga saham merupakan harga jual dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut dicantumkan dibursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over The Counter Market*). Rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal. (Widiatmodjo, 2005)

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang pada perusahaan yang menerbitkannya sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya. Sedangkan harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham

METODE PENELITIAN

Desain untuk penelitian ini secara umum menggunakan pendekatan kuantitatif. *Time Horizon* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* dimana pengambilan data atau informasi dikumpulkan dalam satu seri waktu yaitu periode tahun 2019 – 2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui hasil laporan keuangan yang didapatkan dari buku, dokumen, maupun situs lembaga tertentu. Data penelitian ini bersumber dari situs www.idx.co.id. Semua data yang diambil adalah data bulanan antara periode 2019 – 2021. Populasi dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019-2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	626.78844023	
Most Extreme Differences	Absolute	.154	
	Positive	.154	
	Negative	-.123	
Test Statistic		.154	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.061	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.063	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.056
		Upper Bound	.069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Dari hasil One Sample Kolmogorov-Smirnov Ts menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig seear 0.061. Berdasarkan kaidah uji normalitas dengan statistik non-parametric Kologorov Smirnov (K-S), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. H0: Nilai sig > 0,05 maka data residual terdistribusi normal.
- b. Ha: nilai Sig ≤ 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal.

Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas ini menerima H₀ yang artinya data residual penelitian terdistribusi secara normal.

Asumsi Non Multikolinaritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	769.510	217.682		3.535	.001		
	CR	-.182	1.154	-.027	-.158	.875	1.000	1.000
	GPM	89.553	38.701	.401	2.314	.028	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HS

Untuk Variabel CR memiliki nilai toleransi sebesar 1.000 dan variable GPM memiliki nilai toleransi 1.000; dimana nilai toleransi > 0.10. Untuk variable CR memiliki nilai VIF sebesar 1.000 dan variable GPM memiliki nilai VIF sebesar 1.000 dimana nilia VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieratias antar variabel independen dalam model regresi.

Asumsi Non Heterokedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	379.756	129.513		2.932	.007	
	CR	.559	.687	.146	.814	.422	1.000
	GPM	34.683	23.025	.271	1.506	.143	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Untuk Variabel CR memiliki nilai sig. 0.422 variabel GPM memiliki nilai sig. 0.143; Dari hasil output diatas diketahui bahwa nilai sig. dari CR lebih dari 0.05, dan nilai GPM lebih dari 0.05 artinya kedua belah variabel tidak terjadi Heterokedasitas.

Asumsi Non Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.401 ^a	.161	.101	648.788	.161	2.685	2	28	.086

a. Predictors: (Constant), GPM, CR
b. Dependent Variable: HS

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,119. Uji autokorelasi menunjukkan bahawa nilai $du < DW < 4 - DU$ ($1,4002 < 2,251 < 2,5998$), artinya tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

Uji Sifnifikansi Parsial (Uji t)

- Pengaruh parsial antara Likuditias (CR) terhadap harga saham (HS) pada Perusahaan retail tahun 2019-2021.
 $H_0: \beta = 0$ (Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga saham tidak Signifikan)
 $H_a: \beta \neq 0$ (Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga saham signifikan).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	769.510	217.682		3.535	.001	
	CR	-.182	1.154	-.027	-.158	.875	1.000
	GPM	89.553	38.701	.401	2.314	.028	1.000

a. Dependent Variable: HS

Probabilitas sebesar 0.875 lebih besar dari 0.05 ($0.875 > 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di Perusahaan Retail yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu untuk mencukupi kewajiban lancarnya. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu untuk melaksanakan kewajiban jangka pendeknya, maka diyakini perusahaan dalam keadaan yang baik Sehingga dapat meningkatkan harga saham sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi pada kondisi keuangan tersebut.

Jika kemampuan likuiditas suatu perusahaan baik, tentu investor tidak perlu khawatir apakah modal yang mereka investasikan akan kembali dan memberikan imbal balik yang

menguntungkan atau tidak. Karena jika suatu perusahaan yang tingkat likuiditasnya tidak baik, memiliki kecenderungan dijauhi oleh investor karena khawatir investasi yang mereka tanamkan tidak kembali serta mengalami kerugian. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto, 2015), (Octaviani & Komalasarai, 2017), (Widayanti & Colline, 2017) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa CR (Likuiditas) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- Pengaruh parsial antara Profitabilitas (GPM) terhadap Harga Saham (HS) pada perusahaan retail yang terbit di BEI pada tahun 2019-2021

H0: $\beta = 0$ (Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham tidak Signifikan)

Ha: $\beta \neq 0$ (Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham signifikan).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	769.510	217.682			3.535	.001		
	CR	-.182	1.154	-.027		-.158	.875	1.000	1.000
	GPM	89.553	38.701	.401		2.314	.028	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HS

Probabilitas sebesar 0.028 lebih kecil dari 0.05 ($0.028 < 0.05$) maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilis secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham di Perusahaan

Retail yang terbit di BEI pada tahun 2019-2021.

Semakin tinggi GPM yang dimiliki suatu perusahaan maka tingkat keuntungan semakin tinggi dan menyebabkan harga saham semakin tinggi karena banyak diminati oleh para investor. Hal ini dapat disebabkan karena jika perusahaan mampu mendapat keuntungan yang baik disetiap periode, para investor tidak perlu mengkhawatirkan perusahaan tersebut akan merugi atau bahkan bankrut. Sehingga, keuntungan atau profit yang didapat oleh perusahaan, dapat dinikmati juga oleh para investor dan membuka kemungkinan datangnya investor-investor baru lagi yang ingin menanamkan modal mereka disana yang dapat meningkatkan harga pasar saham perusahaan tersebut.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kabejah, AL Nu'aimat, & Dahmash, 2015), (Octaviani & Komalasarai, 2017), (Latifah & Suryani, 2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengaruh secara simultan antara Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (GPM) terhadap harga saham (HS) di Perusahaan

Retail yang terbit di BEI pada tahun 2019-2022.

H0: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (Pengaruh CR dan GPM terhadap Harga saham tidak Signifikan)

Ha: $\beta \neq 0$ (Pengaruh CR dan GPM terhadap Harga saham signifikan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2260573.471	2	1130286.736	2.685	.086 ^b
	Residual	11785912.464	28	420925.445		
	Total	14046485.935	30			

a. Dependent Variable: HS
b. Predictors: (Constant), GPM, CR

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	551262.182	2	275631.091	.630	.542 ^b
	Residual	9186301.151	21	437442.912		
	Total	9737563.333	23			

a. Dependent Variable: HS
b. Predictors: (Constant), GPM, CR

Probabilitas sebesar 0.086 lebih kecil dari 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR dan GPM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham di Perusahaan Retail yang terbit di BEI pada tahun 2019-2023.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.401 ^a	.161	.101	648.788	.161	2.685	2	28	.086	2.251

a. Predictors: (Constant), GPM, CR
b. Dependent Variable: HS

Dari output SPSS model *summary*, besarnya *adjusted R²* adalah; hal ini menunjukkan bahwa 0.101 Harga saham tidak bisa dijelaskan oleh variabel

independen. Sedangkan sisanya disebabkan oleh sebab-sebab yang lain diluar model yang diteliti.

Hasil Model Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	769.510	217.682		3.535	.001		
	CR	-.182	1.154	-.027	-.158	.875	1.000	1.000
	GPM	89.553	38.701	.401	2.314	.028	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	558.850	304.453		1.836	.081		
	CR	3.071	3.624	.199	.848	.406	.817	1.224
	GPM	.123	.406	.071	.303	.765	.817	1.224

a. Dependent Variable: HS

Dari data diatas, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y = 769.510 + - 0.182 X_1 + 89.553 X_2 + e$$

Dari persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 769.510 menyatakan bahwa jika variabel bebas (*independent*) dianggap konstan, maka rata-rata besarnya harga saham di Perusahaan Retail yang terbit di BEI pada tahun 2019-2021 adalah sebesar 769.510.
- Koefisien regresi β_1 untuk CR sebesar - 0.182 X_1 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai likuiditas (CR) sebesar 1 satuan maka akan menaikkan harga saham di Perusahaan Retail yang terbit di BEI pada tahun 2019-2021 adalah sebesar - 0.182.

➤ Koefisien regresi β_2 untuk GPM sebesar 89.553 X2 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai likuiditas (CR) sebesar 1 satuan maka akan menaikkan harga saham di Perusahaan Retail yang terbit di BEI pada tahun 2019-2021 adalah sebesar 89.553.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas sebagai indikator *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Profitabilitas sebagai indikator *Gross Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan retail
3. Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar - dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba 4.

Kabejah, M. A., AL Nu'aimat, S. M., & Dahmash, F. N. (2015). The Relationship between the GPM, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *International Journal of Humanities and Social Science*, 37-48.

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Keown, A. J., Martin, J. D., William, P. J., & Scott, D. F. (2011). *Manajemen Keuangan (10 ed., Vol. 1)*. Jakarta: PT Indeks.

Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 31- 44.

Limanseto, H. (2022, Agustus 19). *Dalam Terpaan Krisis dan Ketidakpastian Global, Kinerja Impresif Ekonomi Jadi Kado Manis Hari Ulang Tahun ke-77 Republik Indonesia*. Retrieved from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4453/dalam-terpaan-krisis-dan-ketidakpastian-global-kinerja-impresif-ekonomi-jadi-kado-manis-hari-ulang-tahun-ke-77-republik-indonesia>

Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 117-126.

Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang. *Jurnal Akuntansi*, 77-89.

- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 49-59.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga . *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 81-89.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Susanto, A. S. (2015). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran . *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 79-88.
- Widayanti, R., & Colline, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham LQ45 Periode 2011-2015. *Bina Ekonomi*, 35-49.
- Widioatmodjo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Zuhri, S., Juhandi, N., Sudiby, H. H., & Fahlevi, M. (2020). Determinasi Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan. *Journal Industrial Engineering & Management Research(JIEMAR)*, 24-34.